

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan bisnis di Indonesia telah meningkat dan sangat pesat yang tentunya di masa mendatang. Banyaknya peminat usaha bisnis investasi dengan tingkat persaingan yang semakin ketat, terutama pada upaya penyediaan dan perolehan informasi pada pembuatan keputusan. Dampak pada meningkatnya aktivitas para investor dalam memantau kinerja keuangan *go public*. Maka dari itu semua perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Maka laporan keuangan mempunyai arti yang sangat penting dalam proses penganalisaan efisiensi keuangan suatu perusahaan. Pelaporan keuangan merupakan sarana pada perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi yang telah dipublikasikan ke masyarakat dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut. Tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), (2007:3) adalah memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan merupakan wahana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Informasi akan mendapatkan manfaat jika disampaikan pada tepat waktu kepada para pemakainya guna pengambilan keputusan. Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan determinan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut. Sebaliknya, manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya (IAI, 2007).

Ketepatan penyampaian laporan keuangan merupakan dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor sebagai dasar penentuan tindakan pada masa yang akan datang. Dengan adanya keterlambatan informasi tersebut akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Informasi yang ditampilkan tidak tepat waktu akan mengurangi atau bahkan menghilangkan kemampuannya sebagai alat bantu prediksi bagi pemakainya.

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dijadikan tolak ukur baik kualitas pelaporan keuangan maupun kualitas perusahaan. Dyer dan McHugh, (1975) menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan, artinya laporan keuangan yang baik disampaikan tepat waktu. Menurut Kenley dan Stubvus, (1972) bahwa ketepatan waktu berpengaruh pada nilai laporan keuangan.

Dalam penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu sangat penting bagi tingkat manfaat dan nilai laporan tersebut. Dengan jarak waktu yang cepat antara akhir periode akuntansi dengan tanggal penyampaian laporan keuangan, maka semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut sedangkan semakin panjang periode antara akhir tahun dengan penyampaian laporan keuangan maka akan semakin tinggi kemungkinan informasi tersebut dapat dibocorkan pada pihak yang berkepentingan.

Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) mengeluarkan keputusan Ketua BAPEPAM No. 80/PM/1996, yang memerintahkan untuk wajib bagi setiap perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada BAPEPAM selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal laporan tahunan perusahaan. Namun sejak tanggal 30 September 2003 BAPEPAM semakin memperketat peraturan dengan mengeluarkan lampiran surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 1998 menyatakan bahwa semua perusahaan di Indonesia diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunannya kepada Menteri yang bertanggungjawab dalam bidang perdagangan. Adapun kriteria perusahaan yang wajib menyampaikan laporan

keuangan yaitu perusahaan yang terbentuk Persroan Terbatas dengan ketentuan (1) merupakan perseroan terbuka (UU No. 1/1995), (2) bidang usaha perseroan berkaitan dengan pengerahan dana masyarakat, (3) mengeluarkan surat pengakuan hutang, dan (4) memiliki jumlah aktiva atau kekayaan paling sedikit Rp 50.000.000.000,00 (Kristianus, 2004:1).

Dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Standart Akuntansi Keuangan, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas laporan keuangan dapat berguna bagi para pemakainya. Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, handal, dan dapat diperbandingkan (SAK, 2007:5). Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan bisa berpengaruh terhadap nilai informasi laporan keuangan tersebut. Agar informasi yang disediakan bermanfaat, maka informasi tersebut harus relevan. Dikatakan relevan jika informasi tersebut tersedia tepat waktu bagi pengambil keputusan sebelum mereka kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi keputusan yang diambil. Informasi yang relevan adalah informasi yang mempengaruhi *predictable* (nilai prediksi), *feed back value* (nilai umpan balik), dan tepat waktu (Chariri dan Ghozali, 2001:127).

Untuk menyediakan informasi tepat waktu, seringkali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi dan peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sedangkan, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dalam

usaha mencapai keseimbangan antara relevan dan keandalan kebutuhan pengambilan keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan (SAK, 2007:8).

Faktor yang mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan sangat banyak. Respati, (2004) dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) tahun 1999, dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Menurut Dyer dan McHugh, (dalam Oktorina dan Suharli, 2005) yang meneliti tentang faktor ketepatan waktu pelaporan dan normalitas keterlambatan dengan menggunakan 120 perusahaan di Australia. Dengan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan tanggal berakhirnya tahun buku berpengaruh dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan profitabilitas tidak signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. (Munawir,1995). William, et al. (2008) menyatakan bahwa salah satu perhatian utama para investor dan kreditur selain profitabilitas perusahaan adalah likuiditas. Tingkat likuiditas yang

tinggi cenderung perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik karena perusahaan dapat segera mencairkan aset yang tersedia untuk melunasi hutang (kewajiban) ketika jatuh tempo. Dengan demikian, perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi cenderung tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Sedangkan Owusu-Ansah, (2000) meneliti ketepatan waktu pelaporan keuangan dari 47 perusahaan di Zimbabwe, variabel yang diuji diantaranya ukuran perusahaan, profitabilitas, kecepatan, item luar biasa, bulan dari akhir tahun keuangan, kompleksitas operasi perusahaan dan umur perusahaan. Maka hasil penelitiannya menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, umur perusahaan dan bulan dari akhir tahun keuangan berpengaruh terhadap *audit reporting lead time*. Kemudian ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan *audit reporting lead time* mempengaruhi kecepatan perusahaan dalam mengumumkan pendapatan awalnya, tetapi hanya ukuran perusahaan yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akhir tahun yang telah diaudit.

Hasil-hasil empiris ini menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dengan demikian juga dapat diketahui bahwa terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Maka dari itu penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor tersebut dengan menambahkan beberapa variabel penelitian. Penelitian ini juga menggunakan periode waktu yang

berbeda dengan penelitian terdahulu. Sehingga peneliti ini akan memberikan penemuan empiris yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis menetapkan judul penelitian ini adalah **“ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2012”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademis dan praktisi manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam pengambilan keputusan mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan.

1. Manfaat akademis

Hasil penelitian ini sebagai kontribusi bagi pihak akademisi untuk memahami pentingnya ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan memberikan wacana bagi perkembangan pembelajaran mahasiswa yang berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Manfaat praktisi manajemen perusahaan

Hasil penelitian ini sebagai informasi yang dapat membantu dalam menentukan suatu keputusan ekonomi yang lebih tepat dalam melaksanakan tanggungjawab perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori dalam penelitian, yaitu mengenai laporan keuangan, ketepatan waktu pelaporan keuangan, faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab berisi tentang jenis penelitian, kerangka pemikiran, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis data yang diuraikan dalam pengumpulan dan tabulasi data, deskripsi data serta analisis data dari pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data, keterbatasan penilaian dan saran untuk pengembangan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN